

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan memakai metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Winarsunu penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variabel terkait. Pendekatan kuantitatif ini berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.¹ Penelitian yang dilakukan ini instrumennya adalah skala *self-esteem* dan skala penyesuaian diri, analisis data berupa kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

2. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan variabel dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang bersifat penilaian dari orang berupa objek maupun subjek yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan acuan dalam penelitian. Melihat hubungan dari variabel yang satu dengan yang lainnya maka variabel memiliki macam-macam dalam suatu penelitian. Macam-macam variabel yaitu: variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol.² Dari

¹ Winarsunu T. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press. Hlm.67

² Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm.61

beberapa variabel yang sudah dikemukakan oleh sugiyono, dalam penelitian ini memakai dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* ialah variabel dimana nama lain dari variabel ini adalah variabel bebas. Variabel ini dapat mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel *dependent*. Variabel *Independent* pada penelitian kali ini adalah *Self-Esteem*.

b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau nama lain dari variabel ini adalah variabel terikat ialah dimana variabel yang dipengaruhi keberadaan dari variabel *Independent*. Variabel ini menjadi akibat dari suatu sebab. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti memakai penyesuaian diri menjadi variabel *dependent* ini.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan terutama pada pasangan yang menikah muda. Kecamatan Solokuro terdiri dari 10 desa diantaranya desa Tenggulun, desa Tebluru, desa Dadapan, desa Sugihan, desa Payaman, desa Solokuro, desa Takerharjo, desa Bluri, desa Banyubang, dan desa Dagan.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Pada penelitian ini menggunakan data berbentuk nominal, ordinal, interval dan ratio.

b. Sumber data

1) Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari subjek dengan memakai alat ukur atau alat pengambilan data berupa angket dan kuesioner.

2) Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek melainkan didapatkan dari pihak lain. Data ini berupa studi pustaka atau penelitian terdahulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah umum yang sudah ditetapkan oleh peneliti dari segi kualitas dan karakteristik untuk dijadikan acuan inilah yang dinamakan populasi.³ Dari semua pasangan nikah muda di Lamongan yang dijadikan populasi ialah pasangan nikah muda yang berlokasi di kecamatan Solokuro.

Disini peneliti menentukan kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian kedepanya dengan keiteria sebagai berikut:

- a. Menikah pada umur 19 dan dibawah 19 tahun bagi wanita maupun pria.
- b. Usia pernikahan selama 2 tahun atau menikah ditahun 2021 dan 2022.

³ Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 61

c. Berlokasi di daerah Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Dalam seluruh orang yang menikah pada tahun 2021 dan 2022 di solokuro, peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini yakni hanya yang menikah muda rentang usia antara kurang dari umur -19 tahun hingga umur 19 tahun di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang berjumlah 58 orang.

Tabel 3. 1

Data Orang Yang Menikah Usia Kurang Dari 19 Tahun Dan Usia 19 Tahun ⁴

Nama Desa/Tahun	2021	2022	Jumlah orang
Solokuro	6	4	10
Payaman	1	5	6
Tebluru	1	3	4
Sugihan	2	5	7
Dadapan	1	4	5
Tenggulun	2	-	2
Takerharjo	-	2	2
Banyubang	2	1	3
Bluri	1	7	8
Dagan	7	4	11
Total	23	35	58

Sumber : Data Dokumen laporan BKKBN KUA Solokuro

2. Sampel

Sebagian jumlah yang diambil dari karakteristik yang telah ditetapkan dari populasi dinamakan sampel. Jika peneliti memiliki keterbatasan sehingga tidak mampu dalam pengambilan populasi dalam

⁴ Dokumen laporan BKKBN KUA Kecamatan Solokuro Bulan Tahunan 2022 dan 2023.

jumlah besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang harus representatif (mewakili).⁵

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁶

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada populasi yaitu sebanyak 58 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang disampaikan Sugiyono, bahwa pengumpulan data dengan berbagai cara seperti: wawancara, angket, pengamatan, dan gabungan tiga cara tersebut.⁷ Peneliti memakai cara yang kedua yaitu angket dalam pengumpulan data untuk penelitian yang akan dilakukan. Angket yang digunakan termasuk dalam kategori angket tertutup, yang mana responden hanya diizinkan memberikan tanda pada jawaban yang mereka anggap benar dan sesuai dalam kondisinya. Kuisioner akan diberikan secara

⁵ *Ibid.* 62.

⁶ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".(Jakarta : PT. Rineka Cipta Bandung, 2006).

⁷ *Ibid.* 137.

langsung kepada responden *by paper* atau dengan cara mengisi lembar kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan kali ini memakai alat ukur atau pengambilan data berupa kuisisioner atau angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kuisisioner *self-esteem*, dan kuisisioner penyesuaian diri.

Penelitian kali ini peneliti akan menggunakan skala *linkert* yang dijadikan sebuah ukuran. Penelitian dalam bentuk pertanyaan yang telah disusun, ditulis, dan dianalisis sehingga terjadinya sebuah respon dari seseorang dalam sebuah angka atau skor inilah yang dimaksud dengan skala *Linkert*.⁸ Dengan menggunakan skala *linkert*, variabel yang digunakan hendak diubah menjadi indikator variabel yang digunakan sebagai titik awal untuk merakit aitem-aitem dalam pengambilan data dan kemudian diubah menjadi bentuk pertanyaan. Setiap indikator memiliki dua macam item yaitu item *favorable* (mendukung) dan item *unfavorabel* (tidak mendukung). Berikut adalah penilaian dari masing-masing jawaban:

⁸ Riduwan & Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 20-2.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek penyesuaian diri yang disampaikan dalam teori Schneider yang terdiri dari 7 aspek yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Blueprint Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Item		Total
		Favorabel	Un favorabel	
Kemampuan mengontrol emosi yang berlebihan	Mampu mengatasi kondisi yang menekan dengan baik.	1, 17, 37, 45	3, 19, 33	7
Kemampuan meminimalisir mekanisme pertahanan diri	Individu mampu terbuka ketika ada masalah.	2, 18, 38, 46	4, 20, 34	7
Kemampuan mengurangi rasa frustrasi	Mampu mengendalikan	5, 21, 39, 47	7, 23, 35	7

	diri dengan baik.			
Pola pikir rasional dan kemampuan mengerahkan diri	Individu yang mampu berpikir rasional sehingga terhindar dari perilaku menyimpang.	6, 22, 40, 48	8, 24, 36	7
Kemampuan untuk belajar	Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi.	9, 25, 41, 49	11, 27,	6
Pemanfaatan pengalaman masa lalu	Mampu mengambil pelajaran dari setiap apa yang dialaminya di masa lalu.	10, 26, 42, 50	12, 28,	6
Sikap realitas dan objektif	Mampu menerima kenyataan yang ada.	13, 29, 43	15, 31,	5
	Mampu menilai lingkungan sesuai dengan pertimbangan	14, 30, 44	16, 32,	5

	yang dilakukan.			
Total		30	20	50

2. Skala *Self Esteem*

Skala *Self esteem* disusun berdasarkan aspek *Self Esteem* yang disampaikan dalam teori Coopersmith yang terdiri dari 4 aspek yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Blueprint Skala Self Esteem

Aspek	Indikator	Item		Total
		Favorabel	Un favorabel	
Kekuatan (<i>Power</i>)	Mampu bertahan dalam suatu hubungan pernikahan.	1, 17, 37, 45	3, 19, 33	7
	Mampu mempertahankan diri dalam ujian kehidupan.	2, 18, 38, 46	4, 20, 34	7
Keberartian (<i>Significance</i>)	Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya berarti bagi pasangannya.	5, 21, 39, 47	7, 23, 35	7

	Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima oleh pasangannya.	6, 22, 40, 48	8, 24, 36	7
Kebajikan (<i>Virtue</i>)	Menunjukkan sikap yang positif.	9, 25, 41, 49	11, 27,	6
	Menunjukkan kesungguhan dalam mentaati suami atau menghargai isteri.	10, 26, 42, 50	12, 28,	6
Kemampuan (<i>Competence</i>)	Kenunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri.	13, 29, 43	15, 31,	5
	Menunjukkan kemampuan dalam menjalankan kewajiban keluarga.	14, 30, 44	16, 32,	5
Total		30	20	50

Pada skala penyesuaian diri terdapat 7 aspek, 8 indikator, dan 50 item. Pada skala *self-esteem* terdapat 4 aspek, 8 indikator, dan 50 item. jadi total keseluruhan item antara skala penyesuaian diri dan skala *self-esteem* terdapat 100 item.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data dari semua responden untuk penelitian dalam penelitian kuantitatif dinamakan teknik analisis data. Analisis data menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*. Penelitian kali ini hendak menggunakan beberapa jenis analisis data diantaranya adalah; uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan tingkat kecocokan serta kebenaran suatu instrumen yang dipakai dinamakan valid. Sebuah alat ukur dinyatakan valid atau benar jika sangat efektif atau pas untuk digunakan dalam penelitian, begitu juga sebaliknya jika alat ukur yang tidak efektif berarti tidak valid.⁹ Uji instrumen yang dipakai dalam pengukuran untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu item tersebut dengan uji validitas.

⁹ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. 191-193.

Keterangan yang disampaikan oleh Saifudin Azwar, butir item dikatakan valid jika mempunyai koefisien sama dengan atau lebih dari 0,300. Sekurang-kurangnya dapat diturunkan menjadi 0,275 apabila tidak memenuhi syarat.¹⁰ yang artinya jika skor total skala yang dikorelasikan sama dengan atau bahkan lebih besar dari 0,300 atau 0,275 maka item dikatakan valid. Penelitian kali ini akan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajekan pengukuran pada suatu penelitian. Untuk menentukan reliabilitas, penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*. Dengan pengukuran seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5

Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
0,700 – 0,900	Reliabilitas tinggi
0,500 – 0,700	Reliabilitas sedang
< 0,500	Reliabilitas rendah

¹⁰ Saifudin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 120-122.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji hipotesis yang dipakai dalam memutuskan data terdistribusi normal atau tidak normal dinamakan uji normalitas.¹¹ Data dapat dibidang terdistribusi normal ketika nilai signifikansi dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari atau $> 0,05$. Namun jika skor signifikansi kurang dari atau $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Dalam mengetahui data terdistribusi normal atau tidak peneliti memakai program SPSS 25.0 *for windows* tehnik uji *Kolmogorov-smirnov*.¹²

b. Uji Linieritas

Uji ini berfungsi dalam mengetahui hubungan linier atau tidaknya sebuah data penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui antara variabel bebas dan terikat mana yang memiliki pengaruh yang lebih kuat. Dalam uji linieritas peneliti menggunakan uji *compare means test for linierity* dengan IBM SPSS versi 25. Dasar keputusan uji linieritas apabila nilai kurang dari atau $< 0,05$, maka model regresi adalah linier. Sebaliknya, apabila nilai lebih dari atau $> 0,05$ maka model regresi tidak linier.

¹¹ *Ibid.*, 208

¹² Ali Anwar. 2009. *Statistika Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel*, Kediri: Iait Press. 107.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi membantu peneliti (*analys*) dalam meramalkan, memprediksikan, atau memperkirakan tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan data-data statistik yang didapatkan pada masa lalu atau sekarang untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Analisis regresi dapat berbentuk regresi sederhana maupun regresi ganda. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda menggunakan tiga atau lebih variabel, terdiri satu variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X).¹³ Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).¹⁴

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS versi 19.0 *for windows*. Selanjutnya apabila *P-value* lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linier.¹⁵

¹³ Imam Machali. 2015. *Satistik Itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kita. 128.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Andihita Dessy Wulansari. 2016. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 55-61.